

Analisis ROI dan RI sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia

Dewina Lisgianti¹; Qolby Damasiti Pritie²; Qothifah Delanis Surya³; Setiawan⁴;
Tiarlina Situngkir⁵

¹⁻⁵ Universitas Singaperbangsa Karawang, email : 2010631020174@student.unsika.ac.id;
2010631020196@student.unsika.ac.id;2010631020197@student.unsika.ac.id;
2010631020206@student.unsika.ac.id; tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.6, No.2, Januari 2023
Halaman : 176 – 185

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

ROI; Residual Income; Kinerja
Keuangan Perusahaan

JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.27434](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.27434)

Article info :

Received : November 2022
Revised : Desember 2022
Accepted : Januari 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangsel– Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : sekuritas@unpam.ac.id

Dengan adanya kondisi ekonomi yang sedang tidak stabil selama beberapa tahun belakangan ini, pastinya akan berimbas terhadap berbagai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan PT. ACE Hardware Tbk periode tahun (2017-2021) yang nantinya akan menentukan pula kondisi kinerja di perusahaan PT.ACE Hardware Tbk. Penelitian ini dihitung dengan teknik Analisa Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI). Hasil ROI menunjukkan bahwa laba di PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. lebih rendah dari biaya modal sehingga tidak menguntungkan. Nilai rata-rata ROI yang ideal adalah 20% sedangkan PT.ACE Hardware hanya berkisar 18% saja. Untuk analisis RI juga mengalami penurunan di tahun 2019-2021 yang artinya pada tahun tersebut investor tidak mendapatkan pengembalian secara penuh. Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari analisis ROI dan RI menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat merealisasikan keberhasilan kinerjanya untuk beberapa tahun belakangan ini.

The unstable economic conditions over the past few years will certainly have an impact on various companies. This research was conducted to see the financial performance of PT. ACE Hardware Tbk for the year period (2017-2021) which will also determine the performance conditions at the company PT.ACE Hardware Tbk. This research was calculated using Return On Investment (ROI) and Residual Income (RI) analysis. ROI results show that profits at PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. lower than the cost of capital so it is not profitable. The ideal ROI average value is 20% while PT.ACE Hardware is only around 18%. For RI analysis, it also experienced a decline in 2019-2021, which means that in that year investors did not get full returns. The company's financial performance from the ROI and RI analysis shows that its company has not been able to realize its successful performance in recent years.

A. PENDAHULUAN

Tujuan merupakan memaksimalkan laba dan meminimalisirkan pengeluaran sehingga tidak terciptanya kerugian. Maka perusahaan menciptakan berbagai peluang dan strategi untuk memberikan sebuah keputusan yang tepat. Dalam akhir periode menjadikan laporan keuangan sebagai gambaran bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan pada perusahaan seiring berjalannya waktu akan menyesuaikan setiap tahun tergantung pada operasi perusahaan. Dapat dilihat dari cara penggunaan dana hingga keuntungan yang dapat dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan perusahaan dapat menghasilkan sesuai dengan tujuan. Para investor untuk memberikan keputusan kerja sama perusahaan diperlukannya pertimbangan terkait biaya modal yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan dapat menggunakan metode analisa *Return on Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) untuk melihat bagaimana sistem kinerja keuangan perusahaan. Menurut Priatinah & Kusuma (2012: 50-64) Sekitar 85% kebanyakan perusahaan menghitung ROI dari area bisnis yang berbeda sebagai bagian dari evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Manajer percaya pada ROI karena ROI memberikan penekanan khusus pada ukuran investasi dan aktivitas yang menghasilkan pengembalian. Ketika kemampuan manajer untuk menghasilkan laba dari dana untuk meningkatkan labar perusahaan dengan berbagai cara, sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangan dengan sistim analisa ROI.

Return on Investment (ROI) bukan hanya kelebihan yang dimiliki, tetapi kekurangan dari ROI yang membuat manajer tidak percaya menanam investasi dan memperkirakan biaya modal untuk perhitungan kepada perusahaan. Ketika ROI tidak dapat menjadi acuan sebuah perusahaan dalam menilai kinerja keuangan, maka terbitlah sistem analisa *Residual Income* (RI). RI lebih memprioritaskan kepada investor untuk membuat keputusan yang bertujuan investasi selama laba bersih lebih besar dari biaya modal. Kedua analisa ini dapat dipasangkan karena menurut Annisa & dkk (2014:2) "ketika *Return on Investment* (ROI) memperoleh laba lebih besar dari biaya modal maka *Residual Income* (RI) akan positif, begitu pun sebaliknya jika ROI memperoleh laba rendah dari pada modal maka RI bernilai negatif".

Peneliti memilih objek penelitian pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Karena PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. merupakan contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel, dengan menghasilkan produk berupa barang yang dibutuhkan oleh konsumen untuk keperluan rumah atau memberikan kebutuhan sekunder bagi konsumen. Dapat dilihat dari laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia pendapatan bersih mengalami naik turun sepanjang lima tahun terakhir dari tahun 2017-2021. Maka peneliti tertarik untuk menguak bagaimana sistem kinerja keuangan perusahaan yang bertahan sampai sekarang. Pendapatan bersih selama periode 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Table 1 Pendapatan Bersih PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Periode 2017-2021

Ket.	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan Bersih	959.980.347.383	1.202.709.103.365	1.280.008.338.244	923.335.768.686	718.802.339.551

Sumber: Laporan Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

Peneliti melakukan berbagai tindakan untuk mengetahui seberapa jauh PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. akan bertahan dalam pasar di bidang ritel ini. karena dapat dilihat bahwa banyak perusahaan-perusahaan besar yang bergerak dalam bidang tersebut. Untuk dapat bertahan di pasar, maka perusahaan memerlukan suatu kegiatan yang menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, dengan perbaikan yang dilakukan dari hasil evaluasi tersebut dibandingkan dengan keadaan perusahaan sebelumnya.

B. KAJIAN LITERATUR

Analisis Return On investment (ROI)

Untuk menentukan kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan analisis Return On Investment. *Return on Investment* ini menjadi penghitungan rasio profitabilitas laporan keuangan yang menentukan apakah perusahaan dinilai dalam kondisi baik untuk dilakukan investasi ataukah tidak. Menurut Kasmir (2016) *Return on Investment (ROI)* adalah metrik yang dapat digambarkan total aset perusahaan untuk digunakan efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, terlepas dari sumber keuangannya, dan biasanya rasio ini diukur dalam bentuk persentase.

Menurut Hanafi (2010:42) Perhitungan ROI diartikan sebagai investor yang ingin meningkatkan aset yang dimiliki, dengan cara menghasilkan laba maka perlu penilaian terhadap sistem kinerja keuangannya. Kelebihan dari ROI adalah membandingkan laba setelah pajak dengan aset perusahaan untuk mengetahui nilai analisa ROI perusahaan (Martono dan Harjito 2008:60). Sedangkan menurut Syamsuddin (2011:64) mengatakan bahwa apabila ROI meningkat, maka keadaan suatu perusahaan tersebut meningkat. Bersumber dari pendapat para ahli yang ditemukan, maka kesimpulan yang bisa diambil bahwa ROI sangat menandakan adanya keuntungan di suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Rumus ROI :

$$\frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Biaya modal

Penyediaan biaya modal menjadi salah satu hal yang penting ketika mendirikan suatu perusahaan, dengan adanya biaya modal maka aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan terlaksanakan dengan baik. Biaya modal ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Biaya modal yang baik akan mencerminkan bahwa produktivitas dalam perusahaan dapat dikatakan baik juga. Menurut Sudana (2011:133) menyatakan bahwa biaya modal adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa optimal keputusan investasi. Dilihat melalui laporan keuangan perusahaan, biaya modal mengacu pada berbagai jenis pembiayaan perusahaan (Harmono, 2009:65).

Sehingga dapat disimpulkan dengan pernyataan menurut Nuryatno et al., (2019:17) Biaya modal adalah persentase tertentu yang harus dicapai perusahaan sehingga pemegang saham biasa dapat mengharapkan pengembalian dana yang diinvestasikan di perusahaan dalam tingkat risiko yang dapat diterima. Elemen yang digunakan untuk menghitung biaya modal adalah harga ekuitas, harga saham preferen, dan harga hutang. Biaya modal adalah tingkat yang harus dicapai perusahaan untuk memenuhi berbagai *return* yang diharapkan oleh investor.



Residual Income (RI)

Residual Income merupakan pengukuran sejauh mana tujuan perusahaan berupa laba bersih yang bisa melebihi target pendapatan bersih perusahaan. Oleh karena itu, *Residual Income* adalah pendapatan yang menunjukkan perbedaan lebih signifikan dari nilai normal pendapatan bersih. Nilai yang normal akan dihitung menggunakan pendekatan statistik berdasarkan nilai pendapatan yang stabil akan modal biaya. (Oktaviani & T. Pohan, 2017:25).

Menurut Romadhani Ahmad et al., (2016:4) *Residual Income* (RI) adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yang memperhatikan pada perhitungan pendapatan berupa laba bersih, sehingga hasil perhitungan tersebut akan menentukan kinerja keuangan perusahaan dan nilai ekonomis di suatu perusahaan.

Residual Income (RI) adalah perbedaan antara laba bersih operasional dengan persyaratan pengembalian minimum atas investasi atau aset yang mengoperasikan bisnis. Berdasarkan pendapat para ahli, bahwa *Residual Income* adalah laba yang telah dialihkan berbagai beban sehingga terciptanya laba bersih yang dapat dimukakan dalam laporan keuangan perusahaan. Maka dari analisa tersebut akan mengetahui apakah perusahaan berjalan dengan baik atautah tidak.

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{RI: RI} &= \text{NOPAT- Biaya Modal} \\ &= \text{EBIT (1-t) - (WACC} \times \text{Total Aktiva)} \end{aligned}$$

Sumber: Sartono (2011:104)

Keterangan:

- NOPAT = laba operasi setelah pajak
- EBIT = laba sebelum bunga dan pajak
- t = tingkat pajak
- WACC = biaya modal rata-rata tertimbang

Kinerja keuangan

Kinerja adalah salah satu bentuk hasil atau kegiatan kerja operasional yang dimiliki oleh semua anggota perusahaan yang nantinya hasil kegiatan ini dapat dijadikan penilaian untuk bahan evaluasi kedepannya. Kinerja keuangan merupakan kondisi operasional sebuah perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaannya.

Menurut Fahmi (2012:2) bahwa kinerja keuangan adalah sebuah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan berhasil melaksanakan kegiatan perusahaan yang utamanya adalah di bagian keuangannya dengan sesuai prosedur operasional perusahaan. Salah satu contohnya yaitu memperhatikan dari segi standar dan Akuntansi ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan juga GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*).

Sedangkan menurut Jumingan (2009:239) yang dimaksud dengan kinerja keuangan yaitu suatu gambaran atau proyeksi kondisi keuangan dari satu periode tertentu yang dilihat dari aspek pengumpulan dana atau penyaluran dana yang biasanya dihitung menggunakan indeks kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kemudian menurut Barus et al., (2017:159) kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperhatikan penjualan, pengembalian modal, serta menjadikan utang yang ada sebagai bahan untuk berbelanja aktiva. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai sebuah data mutlak yang diperlukan untuk penilaian kinerja keuangan dan biasanya yang dipakai oleh perusahaan Indonesia secara umum untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja keuangan di suatu perusahaan adalah dengan menggunakan penilaian rasio terhadap keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini merupakan suatu indikator yang memiliki korelasi hubungan yang masih berhubungan



diantara perbandingan angka-angka yang berada dalam pos-pos laporan keuangan. Dengan dilakukannya perbandingan tersebut dalam satu periode tertentu akan membantu mengukur serta evaluasi suatu laporan keuangan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dianalisa dengan metodologi deskriptif kualitatif. Untuk menjelaskan secara akurat suatu gejala, peristiwa, atau peristiwa yang sedang terjadi, penelitian deskriptif mencoba memotret berbagai peristiwa yang menonjol dan kemudian memberikan gambaran rinci tentang peristiwa tersebut. Fokus metode kualitatif adalah observasi mendalam. Oleh karena itu, dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dapat menghasilkan suatu fenomena yang dikaji secara lebih detail. Metode kualitatif yang berfokus pada humanisme seperti individualisme dan tindakan manusia adalah jawaban atas kesadaran bahwa semua hasil aktivitas manusia dipengaruhi oleh internal individu.

Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT ACE Hardware Indonesia, fokus penelitian dibagi menjadi 3 peran penting. Fokusnya antara lain laporan keuangan periode 2017 sampai dengan 2021 yang merinci keadaan laporan keuangan antara lain neraca dan laporan laba rugi, *Return on Investment* (ROI) untuk menghitung rasio profitabilitas perusahaan, dan *Residual Income* (RI) untuk menghitung laba dari selisih antara pendapatan dan biaya perusahaan dikurangi biaya modal, dengan dihitung sebagai persentase dari biaya modal yang dikalikan dengan jumlah kapita.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang tercatat di BEI. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan purposeive sampling berdasarkan standar yang sudah ada sebelumnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Return Of Investment

Analisis ini bertujuan agar kemampuan tingkat pengembalian investasi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Jika ROI semakin besar, maka penilaian tingkat pengembalian investasi pada perusahaan tersebut dapat dinilai baik. Sebaliknya jika ROI semakin kecil, maka penilaian tingkat pengembalian investasi pada perusahaan tersebut dinilai kurang baik. Rumus yang digunakan untuk mencari Return On Investment (ROI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Of Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi PT Ace Hardware Indonesia Tbk, perhitungan ROI untuk tahun 2017-2021 pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dapat diketahui sebagai berikut:



Table 2 Nilai Return Of Investment (ROI) PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Laba setelah bunga dan pajak	Total Aset	Hasil
2017	959.980.347.383	4.428.840.550.479	22%
2018	1.202.709.103.365	5.321.180.855.541	23%
2019	1.280.008.338.244	5.920.169.803.449	22%
2020	923.335.768.686	7.247.063.894.294	13%
2021	718.802.339.551	7.189.814.697.434	10%
Rata-rata			18%

Sumber: Laporan Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Dari perhitungan Tabel 2 dapat diketahui bahwa ROI di PT ACE Hardware Tbk. pada tahun 2017-2021 sebagai berikut:

1. Nilai ROI tahun 2017 sebesar 22%
2. Nilai ROI tahun 2018 sebesar 23%
3. Nilai ROI tahun 2019 sebesar 22%
4. Nilai ROI tahun 2020 sebesar 13%
5. Nilai ROI tahun 2021 sebesar 10%
6. Rata-rata nilai ROI 5 periode sebesar 18%.

Menurut (Rachdian & Achadiyah, 2019) karakteristik Return On Investment (ROI) dikatakan positif yaitu ketika pendapatan sebelumnya mengalami peningkatan dari pendapatan setelah pajak. Karena nilai dari ROI sendiri menggambarkan pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Menurut (Annisa & Saifi, 2014) dikatakan baiknya perusahaan dalam kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai rata-rata ROI perusahaan, yaitu sebesar 20%. PT ACE Hardware Indonesia Tbk. mendapatkan nilai rata-rata sebesar 18% maka terlihat jelas bahwa PT ACE Hardware Indonesia Tbk. memiliki nilai ROI negatif. Dan dari periode tahun 2019 sampai dengan periode 2021 juga mengalami nilai ROI negatif. Sehingga kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Perhitungan Residual Income

Residual Income (RI) adalah cara menggunakan sebagai menutupi kekurangan yang ada di dalam Return Of Investment (ROI). Rumus untuk menghitung Residual Income (RI) adalah:

$$\text{Residual Income (RI)} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

Untuk mendapatkan nilai NOPAT, menggunakan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Kotor}(1 - \text{Pajak})$$

Table 3 Nilai NOPAT PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Tahun	Laba Kotor	Persentase Pajak			NOPAT
		Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	% Pajak	
2017	2.834.716.138.814	179.293.532.722	959.980.347.383	18,68%	2.305.282.101.776
2018	3.443.158.197.607	226.435.746.768	1.202.709.103.365	18,83%	2.794.909.925.823
2019	3.887.090.318.844	243.397.781.734	1.280.008.338.244	19,02%	3.147.947.351.772
2020	3.659.181.805.722	192.025.197.335	923.335.768.686	20,80%	2.898.185.500.631
2021	3.212.648.831.788	140.116.786.116	858.919.125.667	16,31%	2.688.564.531.209

Sumber: Laporan Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Tahap selanjutnya yaitu menghitung Biaya Modal atau Weighted Average Cost Of Capital (WACC). Untuk menghitung WACC menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WACC = Wd \times Kd (1 - T) + We \times Ke$$

Table 4 Perhitungan Biaya Modal (WACC) PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Tahun	Wd	Kd	Tax	Ws	Ks	WACC
2017	20,74%	0,54%	18,68%	79,26%	22,24%	17,72%
2018	20,40%	1,62%	18,83%	79,60%	23,05%	18,62%
2019	19,89%	1,76%	19,02%	80,11%	21,58%	17,57%
2020	27,94%	3,14%	20,80%	72,06%	14,00%	10,79%
2021	23,33%	3,79%	163,13%	76,67%	13,04%	9,44%

Dari perhitungan Net Operating Profit After Tax (NOPAT) dan Weighted Average Cost Of Capital (WACC), Maka Residual Income dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Residual Income} = \text{NOPAT} - \text{WACC}$$

Table 5 Perhitungan Residual Income (RI) PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Tahun	NOPAT	WACC	RI
2017	2.305.282.101.776	17,72%	1.896.786.113.341
2018	2.794.909.925.823	18,62%	2.274.497.697.634
2019	3.147.947.351.772	17,57%	2.594.853.002.065
2020	2.898.185.500.631	10,79%	2.585.471.285.112
2021	2.688.564.531.209	9,44%	2.434.764.039.462

Dari perhitungan tabel 5, dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 nilai RI memang tidak stabil. Yang dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017. Begitupun sampai dengan tahun 2019 mengalami kestabilan. Dan terjadilah penurunan RI pada tahun 2020-2021, tetapi tidak sampai penurunan yang drastis. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisinya, dari akibat penurunan tersebut tetap dirasakan oleh para investor yang tidak mendapatkan pengembalian dengan sepenuhnya.

Perbandingan Return on Investment (ROI) dan Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

Table 6 Perbandingan ROI dan WACC

Periode	ROI (%)	WACC (%)
2017	22%	18%
2018	23%	19%
2019	22%	18%
2020	13%	11%
2021	10%	9%

Berdasarkan tabel 6 dapat menghasilkan bahwa kinerja keuangan PT ACE Hardware Tbk. memiliki kondisi yang tidak stabil. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2017-2021 memiliki nilai biaya yang sangat rendah dari nilai ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modal sangat buruk jauh dari harapan para investor. Sehingga, pengembalian pun tidak dapat terealisasikan dengan baik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan menggunakan metode analisa sistem *Return on Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. apabila dilihat dari nilai ROI selama 5 periode yaitu 2017 hingga 2021 menunjukkan keadaan yang tidak memuaskan investor yaitu dilihat dari nilai ROI negatif yaitu sebesar 18%. Hal ini dapat menghasilkan kinerja operasional perusahaan tidak maksimal, dan pendapatan tidak meningkat dari penjualan-penjualan asset dari tahun sebelumnya.

Penilaian kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk apabila dilihat dari nilai RI selama 4 periode yaitu 2017 sampai 2021 menunjukkan kondisi yang tidak stabil. Pada tahun 2018 nilai RI mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sedangkan mulai dari tahun 2019-2021 nilai RI mulai mengalami penurunan. Penurunan nilai RI ini mengakibatkan para investor tidak mendapatkan pengembalian modal dengan sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Hanafy, Mamduh M. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan :Berbasis Balance Scorecard Pendekatan teori kasus dan riset bisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hariadi,Bambang. (2006).*Akuntansi Manajemen Suatu SudutPandang*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Martono. Harjito, Agus. (2005). Manajemen Keuangan Edisi 5. Yogyakarta Ekonosia
- Sartono, Agus. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi Edisi 4.Yogyakarta: BPFE
- Sudana, I Mede. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Annisa, N. R., & Dkk. (2014). Analisis Return On Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri_ Untuk Menilai Keinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 13(2), 1-9.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Nuryatno, M., Nazir, N., & Rahmayanti, M. (2019). Hubungan Antara Pengungkapan, Informasi Asimetri Dan Biaya Modal. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 9–26. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4424>
- Oktaviani, R. F., & T. Pohan, H. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings, Operating Cash Flow Dan Operating Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 21–36. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4985>
- Permadi, R. M., Handayani, S. R., & Topowijono. (2013). Analisis Return On Investmen (Roi) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra International, Tbk Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 5(1).
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008 -2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 50-64.
- Romadhani Ahmad, Sulasmiyati Sri, & Endang Wi Np. (2016). Analisis Return On Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 37(1), 1–8.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy.*Accounting*, 6(5), 859-870.



- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 299-307.
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341-1352.
- Sunardi, N. (2017). Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC™ Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1).